

RINGKASAN

MUHAMMAD GHOUTS NUGRAHA Manajemen Pemeliharaan dan Pemberian Pakan Ayam Lokal di BPTU-HPT Sembawa Sumatera Selatan. Rearing and Feeding Management of Lokal Chicken at BPTU HPT Sembawa South Sumatera. Dibimbing oleh DANANG PRIYAMBODO

Ayam pembibit merupakan ayam yang dipelihara untuk menghasilkan telur tetas dengan harapan melebihi tetuanya atau sama dengan. Pemeliharaan ayam bibit dibagi dalam 3 fase, *starter*, *grower*, *layer*. Fase *layer* dimulai pada ayam berumur 20 minggu atau produksi (HD) minimal 5%. BPTU-HPT Sembawa merupakan unit pelaksana teknis yang bergerak dalam bidang pembibitan ayam lokal dan sapi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengetahui manajemen pemberian pakan ayam lokal sehingga dapat menambah wawasan, keterampilan, dan memperoleh pengalaman. Lokasi tempat PKL yaitu di BPTU-HPT Sembawa Sumatera Selatan jalan Palembang-Pangkalan Balai KM 29. Jenis ayam yang dipelihara di Instansi ini yaitu : ayam arab, ayam sensi, ayam merawang, ayam KUB, ayam kapas

Pemberian pakan ayam di BPTU-HPT Sembawa dilakukan dengan frekuensi 2 kali dalam sehari dan disesuaikan dengan kebutuhan pakan hariannya. Akibat dari pemberian pakan yang tidak sesuai akan berdampak pada ayam misal, pakan ayam kurang kandungan protein dan kalsium. Ayam yang diberi pakan tersebut akan sulit untuk memproduksi telur, ayam akan menjadikan pakan tersebut untuk kebutuhan tubuhnya terlebih dahulu. Pakan yang diberikan pada ayam dibuat sendiri dengan bahan campuran bekatul, jagung, konsentrat, *top mix*, dan mineral. Pakan tersebut dibuat untuk menyesuaikan kebutuhan ayam lokal, karena pakan ayam lokal dengan komersial berbeda kebutuhannya maka disesuaikan campurannya. Campuran pakan dimulai dari bahan yang paling banyak volumenya dan di homogenisasi pada mesin *mixer* selama 20 menit agar tidak terjadi akumulasi pakan pada titik tertentu yang menyebabkan ayam overdosis.

Pada periode *layer* pemberian pakan diberikan secara terbatas (*resticted feed*) sebanyak 90 gram/ekor/hari untuk jantan dan betina. Pemberian pakan jantan dan betina disamakan karena pemeliharaan dilakukan dengan wadah pakan yang sama, kecuali pada kandang *batere*. kandang tersebut memisahkan pemeliharaan jantan dan betina agar tidak ada persaingan. Ayam pada kandang tersebut dipelihara secara intensif karena memiliki potensi genetik yang baik dan sebagai *replacement stock* induk ayam pada pemeliharaan di BPTU-HPT Sembawa.

Kata kunci : Ayam lokal, pakan, pemeliharaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.